

## **SIMBOLISASI BABI DALAM PENCIPTAAN SENI PATUNG**

Ponimin

Universitas Negeri Malang

### **Abstract**

Pigs are animals that have shaken the world of agriculture, where a pig is able to destroy or damage crops planted by farmers. With its gluttony that the Pig eats anything it finds, especially the crops grown by the Farmer. Pigs only prioritize the instinct to eat food that cannot distinguish whether this plant is young or it is time to eat, whatever is in front of it is always devoured. Like corruptors who are greedy and seem to join hands and protect each other and hide behaviors that can harm many people. The pig as a symbol embodied in the sculpture artwork is considered necessary because the symbol created has a deep philosophical meaning, which contains a broad meaning or interpretation for human thoughts, ideals, and wills.

**Keywords:** Pig, Corruptor, sculpture

### **Abstrak**

Babi merupakan sosok binatang yang telah menggocangkan dunia pertanian, dimana seekor Babi mampu memporak porandakan atau merusak tanaman yang ditanam petani. Dengan kerakusannya sehingga Babi memakan apa saja yang dijumpai khususnya tanaman yang ditanam oleh Petani. Babi hanya mengutamakan naluri memakan makanan yang tidak bisa membedakan tanaman ini masih muda atau sudah saatnya untuk dimakan, apapun yang ada di depannya selau dilahap habis. Selayaknya koruptor yang rakus dan seolah bergandengan tangan dan saling melindungi dan menyembunyikan perilaku-prilaku yang bisa merugikan orang banyak. Babi sebagai simbol diwujudkan dalam karya seni patung tersebut dipandang perlu karena simbol yang diciptakan mempunyai makna filosofis mendalam, yaitu yang mengandung arti atau interpretasi yang luas bagi pikiran, cita-cita, dan kemauan manusia.

**Kata Kunci :** Babi, Koruptor, seni patung

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Maraknya fenomena yang berkembang di masyarakat terutama kata-kata “Babi”, kata-kata tersebut menimbulkan multi tafsir antara Babi sebagai binatang biasa, atau Babi sebagai kata-kata sindiran seseorang, ataukah Babi digunakan pada situasi yang lainnya. Semuanya ini tergantung bagaimana manusia memandang sebuah peristiwa yang menandai sebuah kejadian selanjutnya. Apakah kata-kata Babi ini dimaknai sebagai Babi itu sendiri ataukah ada maksud-maksud tertentu. Untuk memaknai Babi sebagaimana yang binatang itu sendiri, maka kata-kata yang digunakan tidak bermaksud menyebut Babi sebagai arti yang lain selain Babi itu sendiri.

Babi dalam arti denotasi (yang sebenarnya) adalah yang melibatkan sosok Babi sebagai tema utama. Babi yang digambarkan sosok binatang yang telah menggocangkan dunia pertanian, dimana seekor Babi mampu memporak porandakan atau merusak tanaman yang ditanam petani. Dengan kerakusannya sehingga Babi memakan apa saja yang dijumpai khususnya tanaman yang ditanam oleh Petani. Babi hanya mengutamakan naluri memakan makanan yang tidak bisa membedakan tanaman ini masih muda atau sudah saatnya untuk dimakan, apapun yang ada di depannya selau dilahap habis. Disini Babi diibaratkan sebagai sosok binatang perusak atau bisa disebut sebagai hama dan menjadi ancaman para petani. Biasanya seekor Babi muncul ditengah malam dan dikegelapan itulah beraksinya, habis atau tidak habis cara menyerangnya dimalam itu juga, jika belum habis maka bisa diteruskan dihari besoknya.

Sesorang juga menyebut Babi sebagai selogan atau juga digunakan sebagai perumpamaan, simbol seseorang untuk menilai atau menjuluki seseorang tersebut. Jika orang disebut Babi maka karakter orang tersebut sudah selesai, artinya sangat sulit sekali mengembalikan nama baik seseorang tersebut. Apalagi ada sebutan Babi Berdasi yang mempunyai arti pejabat yang korupsi, biasanya ditujukan kepada pejabat. Keadaan ini digunakan sebagai simbol koroptor dalam instansi tertentu dalam bekerja yang ada hubungannya pelayanan publik. Instansi yang berurusan dengan jiwa seseorang atau banyak orang rentang dengan penyalahgunaan, adapun penyalahgunaan tersebut menyangkut pendanaan, waktu, dan wewenang. Biasanya yang dikorup adalah masalah pendanaan dan penyalahgunaan wewenang. Banyak sekali penyalahgunaan wewenang

dan pendanaan, dan terbukti banyak para koruptor yang telah dimeja hijaukan. Walaupun banyak para koruptor yang luput dari jeratan hukum, walaupun bukti-bukti sudah jelas-jelas melakukan korupsi, semuanya itu bergantung para Hakim dan Jaksa yang tidak sungguh-sungguh menyelesaikan kasus korupsi tersebut,

Babi juga digunakan simbol sebagai pesugihan yang bernama “Babi Ngepet” yang masih ada di tengah-tengah majunya teknologi sekarang ini. Orang cenderung mengambil jalan pintas untuk meraih suatu kekayaan. Dengan pesugihan Babi Ngepet ini diharapkan orang bisa kaya secara materi, dia tidak menghiraukan hukum sebab akibat dalam hidup dan kehidupan. Orang cenderung berfikir sesaat tanpa mempertimbangkan kehidupan selanjutnya.

Manusia untuk mencapai tujuannya pada hakikatnya menggunakan kekuatan dirinya sendiri (bersifat pribadi), bantuan orang lain/kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Manusia adalah makhluk yang berbadan, manusia menjadi sabar karena badannya. N. Drijarkara S.J. dalam bukunya *Filsafat Manusia* mengatakan bahwa manusia itu adalah makhluk yang berbadan. Lihatlah saja, bagaimanakah manusia itu menjadi sadar, karena badannya. Badannya bersatu dengan realitas sekitarnya dan dengan demikian manusia bangkit, berada dalam suatu “cahaya”, dia “melihat” dirinya dan barang-barang, dia menempatkan diri, mengerti *sini* dan *sana* (semua ini terhadap badan), dia bisa berjalan, bertindak dan sebagainya (N. Drijarkara S.J., 1969: 5).

Manusia dalam mewujudkan tujuan/cita-citanya itu sering menggunakan berbagai cara untuk merealisasikan apa yang menjadi obsesinya, unsur-unsur memaksakan kehendak, menghalalkan segala cara, pengaruh-pengaruh pada manusia atau kelompok manusia lain untuk ditempuh dan diupayakan agar bisa mendukung keinginan manusia itu sendiri. Untuk itu, manusia menerapkan pedoman, bagaimana seharusnya perbuatan itu dibuat.

Manusia merupakan satu kesatuan dalam mencermati dan menyikapi pikiran, cara pandang, keyakinan antara manusia satu dengan yang lainnya. Nilai filosofi merupakan sebuah pandangan hidup yang berkaitan dengan pola pikir metafisis dan kosmologi Jawa, yang mana dinamika hidup manusia selalu terjadi dalam kehidupannya. Adapun transformasi nilai fungsi sosial-kultural, berkaitan dengan keyakinan bahwa setiap usaha penciptaan karya seni selalu berhubungan dengan

kebutuhan hidup manusia, baik kebutuhan yang berurusan dengan segi-segi lahiriah maupun batiniah. Dalam konteks ini, penciptaan lebih ditekankan pada pemenuhan kebutuhan estetik, terutama menyangkut kepuasan cita rasa estetik yang bersifat personal.

Dinamika hidup manusia sebagai sumber inspirasi sebuah perbuatan manusia sehingga timbul ide visual yang dituangkan dengan simbol-simbol, merupakan persoalan manusia dalam hidupnya untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang akan diinginkannya. Simbol/tanda adalah hasil karya cipta manusia sebagai sarana komunikasi dengan manusia lain. Simbol diwujudkan dalam karya seni patung tersebut dipandang perlu karena simbol yang diciptakan mempunyai makna filosofis mendalam, yaitu yang mengandung arti atau interpretasi yang luas bagi pikiran, cita-cita, dan kemauan manusia.

Simbol atau lambang secara etimologis simbol (*symbol*) berasal dari kata Yunani “*sim-ballein*” yang berarti melemparkan bersama sesuatu (benda, perbuatan dikaitkan dengan ide atau ciri yang memberikan sesuatu hal kepada seseorang (Dick Hartoko, 1998: 19). Perbuatan manusia dan bentuk artistik tersebut, dikembangkan dengan upaya transformasi nilai-nilai estetik ke dalam karya seni patung. Oleh sebab itu, penulis memanfaatkannya sebagai sumber ide tersebut untuk menghasilkan karya seni patung. Dengan demikian, tema “Simbolisasi Babi dalam Penciptaan Karya Seni Patung” ini dipandang asli, sebagai hasil eksplorasi dan perenungan yang kemudian mengilhami penciptaan yang dilakukan.

## **B. Ide Penciptaan**

Pemaknaan sebuah karya seni sangat penting artinya, karena pada hakekatnya karya seni diciptakan untuk masyarakat/penikmat seni. Masalah pesan yang disampaikan oleh seniman kepada masyarakatnya disampaikan atau tidak, bergantung pada tingkat kedalaman atau kualitas karya tersebut. Kemampuan seniman dalam menyampaikan pesan melalui karya seni sangat terkait dengan maksud yang disampaikan dalam penciptaan karyanya.

Keberhasilan pesan yang disampaikan seniman melalui makna yang dibangun tersebut akan terjadi dialog antara penikmat seni dan karya seni. Walaupun makna yang diterima penikmat seni merupakan pemaknaan yang subyektif, paling tidak ada interaksi

yang diakibatkan oleh karya seni itu, kemudian dipahami dan diambil manfaat bagi kehidupan manusia/penikmat seni. Memahami apa yang telah dijabarkan dapat diambil kesimpulan bahwa hal yang paling hakiki dalam penciptaan karya seni adalah terjadinya komunikasi dan interaksi.

Karya seni patung lahir karena adanya seniman yang menghadirkan karya tersebut. Kehadiran karya seni ini merupakan perwujudan dari ide/ gagasan. Disebut demikian karena dalam prosesnya seniman bersinggungan dengan kenyataan lebih di luar dirinya atau kenyataan dalam dirinya. Seperti yang disampaikan Jakob Sumardjo dalam buku *Filsafat Seni* persinggungan menimbulkan respons atau tanggapan (meskipun tidak semua kenyataan menimbulkan respons pada seniman). Tanggapan ini dimiliki oleh seniman untuk diungkapkan dan direpresentasikan keluar dari dirinya (Jakob Sumardjo, 2000:76).

Babi celeng secara umum dikenal sebagai babi hutan adalah nenek moyang babi liar yang menurunkan babi ternak (*Sus scrofa domesticus*). Daerah persebarannya berada di wilayah hutan-hutan Eropa Tengah, Mediterania (termasuk Pegunungan Atlas di Afrika Tengah) dan sebagian besar Asia hingga wilayah paling selatan di Indonesia. Babi hutan termasuk famili Suidae yang mencakup babi liar Afrika dan babi semak di Afrika, babi kerdil di utara India, dan babirusa di Indonesia. Berangkat dari binatang Babi yang mempunyai ciri rakus, serakah, dan jalannya yang cenderung lurus tersebut membuat binatang Babi ini cepat baesar. Jika terkejut atau tersudut, hewan ini dapat menjadi agresif terutama betina dewasa yang sedang melindungi anak-anaknya, dan jika diserang akan mempertahankan dirinya dengan taringnya. Di Jawa, babi celeng diketahui berkawin silang dengan babi bagong (*S. verrucosus*). Di tempat-tempat lain kemungkinan pula dengan babi berjenggot (*S. barbatus*) dan babi sulawesi (*S. celebensis*). Hewan ini sempat punah di Britania pada abad ke-17, tetapi populasinya telah kembali di beberapa tempat terutama di Weald akibat terlepas dari peternakan, Ada banyak penyebab kenapa Babi masuk ke pemukiman lalu memakan tanaman-tanaman yang ada di sawah dan pekarangan pada petani. Babi hutan merupakan salah satu makanan harimau di habitat aslinya. Ketika babi hutan mati secara massal akibat flu babi, kondisi ini membuat harimau kekurangan makanan sehingga nekat masuk ke perkampungan mencari hewan ternak seperti sapi.

Sebuah kebun binatang di Bavaria, Jerman telah memberi nama salah satu babi hutannya Putin. Babi ini dinamakan Putin karena memiliki warisan genetik dari Rusia. Nama Babi Putin terpaksa diganti setelah perang Rusia Ukraina meletus. Penggantian nama dilakukan melalui upacara pada pekan lalu. Dilansir dari Reuters, Minggu, 24 April 2022, Babi berbulu itu diberi nama Jerman. Eckard Mickish, operator taman di luar kota Mehlmeisel, mengatakan dia menamai babi hutan itu dengan nama Presiden Rusia Vladimir Putin tiga tahun lalu. Babi itu datang ke kebun binatang. Ia adalah babi ras murni dari Rusia. Beratnya hampir 200 kilogram, atau tiga kali lipat dari yang biasanya ditemukan di Jerman, kata Mickish. Namun akhir-akhir ini setiap kali Mickish memanggil nama babi tersebut, dia justru menggigil ketakutan. Mickish enggan menyebut nama Putin karena mengingat perang yang sedang berlangsung di Ukraina. Dia juga khawatir bagaimana perasaan pengunjung asal Ukraina. Akhirnya babi tersebut diputuskan untuk diganti namanya. Dia membuat pengumuman di media sosial untuk mencari nama baru. Sekitar 2.700 usulan dituangkan. Nama yang akhirnya terpilih adalah Eberhofer, nama seorang polisi dari serial buku Bavaria yang populer, sebagai pemenangnya. Babi hutan itu dinamai ulang pada hari Selasa pekan lalu dalam sebuah upacara. Ada marzipan dan kue biskuit yang dihiasi dengan lima babi merah muda yang tersenyum dalam upacara penggantian nama itu (<https://dunia.tempo.co/read/1585472/kisah-babi-putin-yang-ganti-nama-gara-gara-perang-rusia-ukraina>).

Biasanya Babi juga digunakan pesugihan, pasti semua orang pernah mendengar tentang pesugihan Babi Ngepet. Meskipun banyak yang mengetahui, namun masih banyak juga orang yang terkecoh dengan ciri-ciri pelaku pesugihan babi ngepet. Beberapa orang menyebutkan bahwa saat ada orang yang melakukan pesugihan Babi Ngepet, akan ada Babi yang berkeliaran di sekitar lingkungan mereka. Beberapa ciri khusus yang mudah dilihat dari orang yang melakukan pesugihan Babi Ngepet, bahwa sebelum melakukan aksinya pasti sang pelaku akan terlebih dahulu mengamati tempat yang akan dijadikan target sasarannya, biasanya ada dukun spiritual yang membimbing pelaku pesugihan Babi ngepet sebelum melancarkan aksi. Ada mitos yang menyebutkan bahwa pelaku pesugihan Babi Ngepet harus memakan kotoran siluman Babi yang diperoleh dari tempat pemujaan ([6](https://lingkarkediri.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-673523647-terungkap-ciri-ciri-</a></p></div><div data-bbox=)

pelaku-pesugihan-babi-ngepet-ternyata-sangat-mudah-dikenali,begi ni-kata-mbah-mijan).

Fenomena tersebut akhirnya terbersik untuk menjadikan Babi sebagai ide penciptaan seni patung. Keberadaan Babi tersebut mampu memberikan makna yang beragam mulai dari bentuknya, kerakusannya, dan biasanya digunakan sebagai perumpamaan seseorang dalam menyidir sesorang, orang dikatakan “Babi” adalah perumpamaan yang menyakitkan, karena dengan disebut “Babi” merupakan orang yang “rakus, korupsi dan bisa memakan apa saja termasuk rejeki teman”. Di masyarakat telah berkembang perumpamaan semacam itu, namun orang yang disebut sebagai “Babi” acap kali tidak terima atas sebutan tersebut. Untuk ini penulis tertarik untuk mengambil tema dalam penciptaan seni patung dengan judul Simbolisasi Babi dalam Seni Patung.

### **C. Konsep Penciptaan**

Secara khusus yang ada pada karya patung Simbolisasi Babi dalam Karya Seni Patung mampu memberikan karakteristik mengenai apa yang disebut “indah”, dimana keindahan karya patung tersebut terletak pada kesatuan yang utuh, mampu menampilkan unsur-unsur visual dengan tepat, juga piawai dalam mengorganisasikan unsur-unsur visual tersebut. Prinsip-prinsip tersebut lebih merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam rangka mencapai sebuah komposisi yang memenuhi syarat secara estetis.

Kemiskinan moral seseorang membuat perbuatan manusia di dunia semakin brutal sehingga ia melakukan hal-hal yang menjadi larangan adat-istiadat/norma serta agama dan kepercayaannya. Memaksakan kehendak merupakan tindakan yang biasa dilakukan, yang seharusnya menjadi hak seseorang/kelompok. Pemutarbalikan fakta membuat manusia gelap mata, walaupun penglihatan masing-masing manusia secara jelas melihat fenomena-fenomena yang terjadi tentang keburukan, kebusukan tingkah laku manusia itu sendiri. Ia seakan lupa bahwa manusia sebenarnya masih mempunyai mata yaitu mata hati, yang mampu melihat secara jernih dan bisa membedakan mana yang buruk dan mana yang baik.

Melalui simbolisasi Babi inilah diharapkan mampu menggambarkan keserakahan dan ketamakan seseorang, karena manusia tersebut selalu memburu yang bersifat duniawi. Sifat kerakusannya membuat dunia menjadi carut-marut dalam tatanan

kehidupan manusia itu sendiri, dengan kerakusannya bias-bisa memakan apa saja yang ada di depannya.

#### **D. Kajian Pustaka atau Hasil Riset sebagai Acuan Penciptaan**

Proses globalisasi yang akan membawa efek homogenisasi kultural melanda suatu masyarakat, perbuatan manusia dewasa dirasakan memiliki makna kultural yang penting. Karena berbagai macam ciri khasnya kelakuan manusia ini akan dapat memberi identitas pada kebudayaannya. Dengan kata lain perbuatan merupakan salah satu unsur kebudayaan yang sedikit banyak mampu mempertahankan kemajemukan budaya yang berharga dalam pembentukan identitas budaya sebuah komunitas, masyarakat ataupun sebuah bangsa. Perbuatan manusia dengan demikian sebuah unsur budaya penting bukan hanya dalam konteks *physical survival* suatu masyarakat tetapi juga bagi *cultural survivalnya*.

Komunikasi antarpribadi yang paling sederhana dapat kita amati di dalam keluarga. Suatu keluarga terdiri dari pribadi-pribadi yakni ayah, ibu dan anak-anak. Peranan anggota keluarga dalam menciptakan suasana keluarga kuat sekali. Masing-masing pribadi diharapkan tahu peranannya di dalam keluarga. Keluarga merupakan suatu sistem yaitu suatu kesatuan yang dibentuk oleh bagianbagian yang saling berhubungan dan berinteraksi. Agar terjadi komunikasi yang seimbang dibutuhkan pengertian oleh orang tua dan anak mengenai suatu tujuan yang diharapkan. Keluarga yang seimbang adalah keluarga yang ditandai oleh keharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, ayah dan anak, serta antara ibu dan anak (Suwardi, 2010:3).

Seni dan lingkungan disekitarnya merupakan bagian terpenting dari sebuah penciptaan karya seni. Isu ekologi, spiritual, shamanistik, ritual, aksi sosial adalah upaya membongkar jarak antara manusia, kehidupan dan alam. Seniman (pematung) mengubah arena kerjanya, dari dalam studio menuju konteks langsung persoalan yang terjadi di wilayah publik apakah politik, sosial atau lingkungan hidup. Seni mungkin bukan lagi sekedar dipamerkan atau dinikmati sebagai objek estetik melainkan lebih berupa manifestasi nyata. Suatu visi dalam seni tidak berhenti di 'mata' yang selama ini melatih kita untuk membangun kepercayaan terhadap apa-apa yang kita lihat. Visi dalam seni yang dimaksud di sini adalah praksis sosial yang berakar dari segenap jiwa dan raga.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari hubungan, kepentingan, atau bantuan manusia lainnya, dan semua aktivitas itu membutuhkan komunikasi di dalamnya. Karena komunikasi, seperti halnya kebutuhan akan relasi dengan manusia lainnya, merupakan kebutuhan dasar yang hampir setiap orang merasakannya. Tidak ada satu manusiapun yang tidak membutuhkan komunikasi. Ia merupakan penghubung maksud dari kehendak manusia lain, sehingga tercipta relasi yang di maksud, baik itu di dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga. Sifat manusia untuk menyampaikan keinginannya dan untuk mengetahui hasrat orang lain, merupakan awal keterampilan manusia berkomunikasi secara otomatis melalui lambang isyarat, kemudian disusul dengan kemampuan untuk memberi arti setiap lambang itu dalam bentuk bahasa verbal.

Usaha-usaha manusia untuk berkomunikasi lebih jauh, terlihat dalam berbagai bentuk kehidupan mereka di masa lalu. Pendirian tempat-tempat pemukiman pada masyarakat di daerah aliran sungai dan tepi pantai, dipilih untuk memudahkan mereka dalam berkomunikasi dunia luar. Komunikasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi yang baik sangat penting bagi efektivitas kelompok atau organisasi apapun. Riset yang ada mengidentifikasi bahwa komunikasi yang buruk paling sering dijadikan sumber-sumber konflik antar personal. Menulis, membaca, mendengar, berbicara adalah hal yang masuk akal untuk menyimpulkan bahwa satu dari kekuatan terbesar yang merintangai kinerja kelompok yang berhasil adalah kurangnya komunikasi yang efektif. Komunikasi membangun kontak-kontak manusia dengan menunjukkan keberadaan dirinya dan berusaha memahami kehendak, sikap dan perilaku orang lain. Komunikasi membuat cakrawala seseorang menjadi makin luas. Komunikasi bukan sekedar alat yang menggambarkan pikiran, namun komunikasi adalah pikiran dan pengetahuan. Suatu dunia tertentu diciptakan dalam komunikasi, dan setiap penafsiran komunikasi tersebut harus mempertimbangkan konteks yang memungkinkan terjadinya praktek-praktek komunikasi (Lulianike Friska Agustina, 2019).

Bertitik tolak dari kenyataan bahwa kita sedang menjalani suatu transisi sosial, lalu atas kenyataan itu kita meneropong masalah-masalah kita sendiri sebagai masyarakat yang terlihat proses perubahan sosial, namun tidak dapat kita ingkari bahwa seluruh proses tersebut tidak bisa menghindar dari kenyataan-kenyataan kemanusiaan universal saat ini. Dengan rumusan lain: dinamika kehidupan sosial yang langsung

melibatkan kita menjadi bagian dari dinamika kehidupan umat manusia. Dalam konfigurasi yang akhir-akhir ini terdapat momentum permulaan-permulaannya untuk selanjutnya memberi arah dan menimbulkan kecenderungan-kecenderungan masa depan kemanusiaan: yakni sejauh kekuasaan manusia untuk menjadikan dunianya ini sebagai proyeknya sendiri. Bersama itu manusia juga membentuk dirinya sendiri menurut model futural yang diciptakannya, baik untuk dirinya sendiri maupun bagi sesama manusia.

Sehubungan dengan ini, manusia tidak pernah melihat fakta kini-nya sebagai situasi yang selesai; paling banyak ia mengamati dan menafsirkannya sebagai batu lompatan untuk situasi-situasi berikutnya, dan fakta tersebut mempunyai makna bagi manusia, sebagai saksi-saksi kesejarahannya yang bisa menyembunyikan terhadap orang lain, akan tetapi melatarbelakangi kehidupan selanjutnya.

Peristiwa-peristiwa hidup yang dialami oleh manusia baik sebagai individu, keluarga, kelompok, suku, bangsa, dan dunia, merupakan sebuah resiko yang harus dihadapi dan dijalani. Peristiwa itu merupakan dinamika hidup manusia yang selalu bergulir sampai batas akhir di dunia fana, suatu peristiwa yang tidak ada seorang pun dapat menolak atau menghindarinya.

Dinamika hidup manusia dan untuk mencapai tujuan hidupnya mempunyai kesamaan makna filosofis mendalam yang dikaitkan dengan simbol alat pengantar/transportasi pikiran, cita-cita dan kemauan manusia. Dinamika hidup manusia sering kali menemui berbagai permasalahan yang harus dipecahkan, untuk itu manusia memerlukan sarana atau alat guna mempercepat tujuan yang diinginkannya.

Mengutip dari buku Kamus Bahasa Indonesia Lengkap oleh Daryanto S.S, maka dinamika adalah bagian dari ilmu yang membicarakan seluk-beluk benda yang bergerak dan tentang benda yang menggerakkan (Daryanti S.S, 1997: 171). sesuatu yang bergerak dan digerakkan merupakan kejadian nyata di dunia ini. Seiring dengan itu dinamika hidup manusia adalah sesuatu kejadian yang saling menggerakkan antara manusia satu dengan manusia lainnya, ketergantungan manusia satu dengan manusia lain silih berganti tanpa henti, selama manusia masih hidup.

Kasus yang melibatkan Babi pada Aksi unjukrasa Pemuda Cinta Tanah Air (Pecat) di Gedung Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Kuningan, Jakarta, Kamis (26/4) diwarnai dengan kericuhan. Para demonstran yang datang dengan membawa

patung babi dan anjing tersebut bersitegang dengan ajudan Anas Urbaningrum yang mengawal Anas dan istrinya ke gedung KPK. "Lambang babi ngepet melambangkan para oknum yang melatarbelakangi. Bisa jadi babi ngepet di mana binatang ini tipikal pemalas, tapi rakus," kata orator Pecat, Dede Gusli saat berorasi. Lebih lanjut, dia menambakan Indonesia sudah digerogoti dengan korupsi yang identik dengan binatang tikus. Di tengah keributan, massa yang membawa patung babi tersebut tiba-tiba diserang sekelompok orang yang berpakaian safari hitam. Para pengawal Anas yang menggunakan safari sempit melakukan pemukulan kepada massa Pecat dan menghalang-halangi beberapa kameramen untuk mengambil gambar. Bahkan, mereka sempat mendorong-dorong wartawan. Tidak terima dengan ulah mereka, seorang ajudan Anas yang berbaju safari hitam dikerumuni dan dilempar botol air oleh wartawan yang kesal karena menghalangi tugas peliputan. Polisi pun meleraikan keributan antar demonstran, wartawan dan ajudan tersebut. Selanjutnya, demonstran dan ajudan Anas pun membubarkan diri (<https://www.republika.co.id/berita/m32t7n/> demo-di-kpk-ricuh-wartawan-diserang).

Hari ini, Jumat (04/10) warga Yogyakarta yang melewati Jalan Malioboro dikejutkan dengan pemandangan baru berupa patung-patung karya seni kontemporer yang baru dipajang di sana oleh Jogja Nasional Museum. Salah satu patung yang mengundang perhatian adalah tiga buah patung babi bersayap berwarna silver yang terbuat dari paku-paku. Paku-paku itu dilas, hingga membentuk patung babi. Patung diletakkan di sekitaran titik nol.



Gambar 1: Patung babi bersayap. ©2013 Merdeka.com/Kresna

Vera dan Rendi, dua wisatawan asal Jakarta yang melewati patung, itu mengaku heran sekaligus terpukau dengan patung babi bersayap tersebut. "Aneh ya, di situ (menunjuk sisi jalan lainnya) ada patung besar orang setengah badan, di sini ada

babi terbang besi," ujar Rendi lalu tertawa. Pemandangan aneh semacam ini bukan lah barang baru lagi di Malioboro sejak beberapa tahun yang lalu. Sebelumnya, di tempat yang sama pernah dipasang patung nasi bungkus raksasa yang juga mengundang perhatian warga untuk berfoto. "Lucu kali ya, tapi kalau malam mungkin serem ada babi raksasa punya sayap," celetuk Rendi (<https://www.merdeka.com/peristiwa/patung-babi-bersayap-bikin-kaget-pengunjung-malioboro.html>).

## E. Tahapan Berkarya

### a. Pembuatan model



Gambar 2. Patung yang baru keluar dari cetakan (dok Pribadi)



Gambar 3. Patung yang sudah ditata berdasarkan posisinya (dok Pribadi)



Gambar 4. Obyek patung yang ditata sesuai komposisi (dok Pribadi)



Gambar 5. Obyek patung yang ditata dan dilem dengan fiberglas (dok Pribadi)

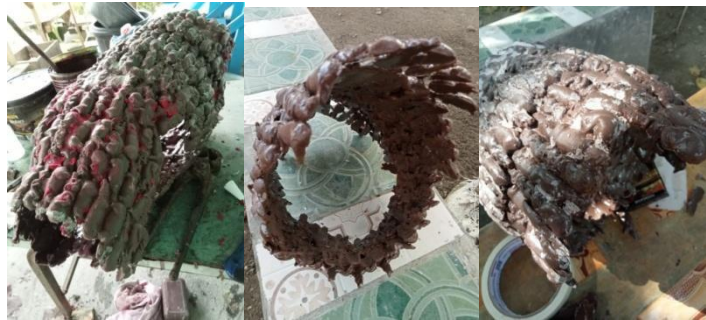
Bentuk bagian dari patung yang telah ditata membentuk lingkaran terdahulu untuk mempermudah mempermudah bentuk selanjutnya. Bentuk lingkaran tersebut sebagai patokan bentuk-bentuk selanjutnya, sekaligus juga menentukan besaran patung yang direncanakan.



Gambar 6. Obyek patung yang ditata dan dilem dengan fiberglas (dok Pribadi)



Gambar 7. Obyek patung yang ditata dan dilem dengan fiberglas (dok Pribadi)



Gambar 8: Foto tampak atas, tengah, dan samping (dok. Pribadi)



Gambar 9: Foto Rancangan kaki (dok. Pribadi)



Gambar 10: Foto Rancangan kaki kanan dan kiri (dok. Pribadi)



Gambar 11: Foto kaki telah terpasang (dok. Pribadi)

## F. Diskripsi Karya



Judul : Koloni Babi-babi

Bahan : Fiberglas

Ukuran : 25 Cm x 45 Cm x 25 Cm

Tahun : 2022

### Diskripsi Karya Seni Patung

Koroptor telah memberikan inspirasi terhadap penciptanya sebuah patung, dimana keberadaan korotor tersebut mampu memberikan pengaruh tersendiri terhadap insting seorang perupa. Bayaknya para pelaku korupsi tersebut menambah kusutnya pemerintahan sekarang ini. Seolah para koroptor telah menjamur disemua sektor, ditandai dengan semakin banyaknya kasus korupsi yang melanda di Negara kita. Korupsi tidaklah bisa diberantas selagi masyarakat saling melindungi dan dibiarkan berkembang dimasyarakat.

Korptor seolah bergandengan tangan dan saling melindungi dan menyembunyikan perilaku-prilaku yang bisa merugikan orang banyak. Segerombongan para koruptor seolah telah berkumpul menjadi satu tanpa ada yang mampu membongkarnya, karena dari bawahan sampai atasan melakukan korupsi secara bersama-sama, cuma porsi saja yang berbeda. Itu ditandai dengan sosok Babi yang berkumpul sesama Babi yang saling membesarkan badannya demi menguntungkan koloninya. Sekumpulan Babi tersebut telah mempertaruhkan keberuntungannya dalam mencari rejeki yang telah dibutakan nilai kehalalannya.

Berkumpulnya para koruptor tersebut bermasut menunjukkan pada kalayak bahwa budaya korup itu ada, dan itu nyata adanya. Terkadang kita tahu bahwa itu tidak baik untuk dilakukan, tapi apa daya kita tidak bisa bersuara dan tidak bisa berbuat apa-apa, seolah-olah kita dibungkam oleh sistim yang mengakar sejak lama. Untuk itu digambarkan seonggok Babi-babi yang menggerombol banyak sekali dan membentuk sosok Babi yang lebih besar.

Realisasi gagasan tersebut diusahakan melalui penerjemahan berbagai pengalaman pribadi, yaitu pengalaman yang diserap melalui kondisi-kondisi sosial kultural yang berkembang di dalam dan di luar lingkungan sekitar yang diwujudkan ke dalam bentuk karya seni patung secara personal.

## **G. Penutup**

### **Kesimpulan**

Penciptaan karya seni patung yang berjudul Simbolisasi Babi dalam Seni Patung telah memberikan pengalaman tersendiri dalam mengungkap persoalan simbolisasi Babi. Banyak fenomena-fenomena yang menarik dibalik penyimbolan Babi baik secara visual maupun empirik di mata penulis. Banyak penyimbolan Babi ini yang digunakan oleh masyarakat secara umum, namun di dalam benak perupa tentunya sangat spesifik dan khusus dalam cara membaca fenomena tersebut. Penulis beranggapan bahwa sekelompok Babi-babi ini telah membentuk koloni baru dalam meramaikan kancah bermasyarakat dan dipemerintahan saat ini. Koloni tersebut seolah-olah sulit untuk mencari aktor intelektual dibalik itu semua, karena semua lini telah merasakan manisnya sebuah kenikmatan berkorupsi.

Akhirnya dengan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksanya sampai pada pelaporan ini sampai selesai. Semoga dengan hadirnya karya seni patung ini mampu menggugah kreatif lain terutama seni patung. Secara visual maupun teknik tentunya banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu dalam kesempatan ini kami mohon kritik dan saran apa bila karya patung tersebut jauh dari kesempurnaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Daryanti S.S, (1997), *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Apollo, Surabaya.

Hartoko, Dick, (1998), *Rahmanto, Kamus Istilah Sastra*, Kanisius, Yogyakarta.

<https://dunia.tempo.co/read/1585472/kisah-babi-putin-yang-ganti-nama-gara-gara-perang-rusia-ukraina>

<https://lingkarkediri.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-673523647-terungkap-ciri-ciri-pelaku-pesugihan-babi-ngepet-ternyata-sangat-mudah-dikenali>, begi ni-kata-mbah-mijan

<https://www.merdeka.com/peristiwa/patung-babi-bersayap-bikin-kaget-pengunjung-malioboro.html>

<https://www.republika.co.id/berita/m32t7n/demo-di-kpk-ricuh-wartawan-diserang>

Lulianike Friska Agustina, 2019. *Pentingnya Komunikasi bagi Kehidupan Manusia*,  
<http://wayangsufi.com/pentingnya-komunikasi-bagi-kehidupan-manusia/>

S.J., N, Drijarkara, (1969), *Filsafat Manusia*, Kanisius Yogyakarta.

Sumardjo, Jakob, (8 Juni 2005), “*Humaniora Teroka*”, *Kompas*.

Suwardi, 2005, *Sistem komunikasi Indonesia*, Medan: Bartong Jaya.